

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, tentang tradisi Baritan sebagai media penanaman nilai religious dan masyarakat desa Salam Wonodadi Blitar, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi Baritan dilaksanakan masyarakat desa Salam satu tahun sekali bertujuan untuk menyambut datangnya bulan *suro atau muharram* serta untuk tolak balak atau untuk menangkal segala keburukan dan mendapatkan keselamatan. Desa Salam memiliki tiga dusun yaitu dusun Salam, dusun Jenglik, dan dusun Centong. Di dusun Salam dalam pelaksanaannya sudah terpecah menjadi dua, pertama bertempat di perempatan atau pertigaan jalan, kedua bertempat di mushola atau masjid. Sedangkan untuk dusun Jenglik dan Centong masih melaksanakan tradisi baritan di pertigaan atau perempatan jalan. Untuk hari pelaksanaan tradisi tersebut malam jum'at pahing atau malam jum'at legi pada bulan suro atau muharram.

Pelaksanaan tradisi Baritan pukul 17.00 WIB atau setelah asyar sampai menjelang maghrib. Didalam tradisi *Baritan* terdapat doa Jawa atau biasa disebut hajat, hajat disampaikan oleh sesepuh lingkungannya masing-masing. Doa dan hajat ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW beserta isteri dan anaknya, para sahabat nabi, Syekh Abdul Qodir Jailani, Syekh Subakir, Wali Songo, para ulama', para leluhur yang

sudah meninggal. Acara tersebut diikuti oleh semua kalangan masyarakat, baik yang tua, muda, maupun anak-anak

2. Tradisi Baritan mengandung beberapa nilai-nilai dalam kehidupan, antara lain nilai kebudayaan, nilai religi atau keagamaan, nilai kesederhanaan, dan nilai keberagaman.
3. Pelaksanaan tradisi Baritan dapat dijadikan sebagai media dalam proses penanaman nilai religi dan budaya masyarakat desa Salam, *pertama* sebagai upaya penanaman nilai religi, dalam tradisi baritan diimplementasikan dengan cara mendoakan orang yang sudah meninggal dan shodaqoh yang berupa *takir plontang*. *kedua* Tradisi *Baritan* dapat dikatakan sebagai media pengikat masyarakat dalam proses penanaman nilai budaya. Sebab dalam tradisi baritan memiliki nilai-nilai luhur yang berperan dalam membentuk karakter. Dalam pelaksanaan tradisi Baritan sangat tampak sikap penghormatan, sikap rukun, dan toleransi yang kemudian digunakan sebagai acuan moral dan tingkah laku dalam berkehidupan sosial.

## **B. SARAN**

1. Bagi pemerintah setempat

Bagi pemerintah desa Salam, agar tetap bekerja sama dengan masyarakat dan memperhatikan budaya-budaya yang tumbuh dalam masyarakat. Budaya dan tradisi yang tumbuh dalam masyarakat tersebut merupakan ciri khas bagi masyarakat desa Salam yang membedakan dengan masyarakat daerah lainnya.

## 2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, agar tetap semangat untuk melestarikan tradisi *Baritan* yang telah ada sejak dahulu karena dalam tradisi tersebut tersimpan nilai-nilai yang luhur dan sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk masyarakat generasi tua, diharapkan terus mengenalkan tradisi *Baritan* tersebut kepada generasi muda agar generasi muda tetap menjaga dan melestarikan tradisi *Baritan* pada kehidupan yang akan datang.

## 3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang Tradisi Baritan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian sehingga menambah penemuan-penemuan baru terhadap fakta-fakta tentang tradisi-tradisi yang dimiliki bangsa kita ini.

